

## Pelatihan Pengelolaan Lingkungan untuk meningkatkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Samarinda pada Kecamatan Samarinda Utara

Fahrizal Adnan<sup>1\*</sup>, Febrina Zulya<sup>2</sup>, Munaji Mahbub Afif<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Jurusan Teknik Lingkungan, Universitas Mulawarman

<sup>3</sup> Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda

Korespondensi : fahrizaladnan@ft.unmul.ac.id

### ABSTRAK

Kegiatan pelatihan pengelolaan lingkungan di Kecamatan Samarinda Utara bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen dari seluruh *stakeholders* yang ada di kecamatan Samarinda Utara mengenai pengelolaan lingkungan. Kegiatan ini melibatkan pihak kecamatan, kelurahan, RT, pelaku usaha, lembaga swadaya masyarakat dan Universitas Mulawarman. Pelatihan dilakukan melalui sesi materi dan tanya jawab serta diakhiri dengan penandatanganan komitmen bersama dalam pengelolaan lingkungan. Responden yang pada awalnya hanya 50% yang memiliki pemahaman terkait dengan pengelolaan lingkungan, pada akhir sesi secara keseluruhan telah memiliki pemahaman terkait pengelolaan lingkungan dengan menggunakan teknologi tepat guna sederhana.

**Kata kunci:** Pengelolaan Lingkungan, Samarinda Utara, Pelatihan

### ABSTRACT

*Training of environmental management was conducted at district of North Samarinda. This program aimed to improve knowledge and commitment of all stakeholders in North Samarinda particularly about environmental management. This event, involving district, subdistrict, RT, business owners, NGO, dan Mulawarman University. It contained lecture and discussion, and then signing of commitment letter about environmental management. All respondents showed improving knowledge and commitment.*

**Keyword :** Environmental management, North samarinda, Training

### PENDAHULUAN

Pengelolaan lingkungan di masyarakat perkotaan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah perkotaan yang sering kali muncul pada aspek pengelolaan persampahan, pengelolaan kualitas air, tutupan lahan dan kualitas udara [1]. Dalam pengelolaan persampahan merupakan upaya penanganan dan pengurangan sampah domestik dengan memisahkan antara sampah organik dan sampah anorganik. Upaya ini perlu dilakukan untuk dapat melakukan pendekatan yang tepat guna dalam mengatasi masalah persampahan [2]. Pengelolaan kualitas air berupa pengelolaan air limbah dan sanitasi yang terbagi menjadi dua golongan yaitu *black water* dan *grey water* [3]. *Black water* merupakan air limbah domestik yang mengandung tinja dan air seni sehingga memerlukan pendekatan pengolahan biologis menggunakan *septic tank* biofilter. Sedangkan *grey water* merupakan air bekas cucian yang memerlukan pengolahan agar tidak mencemari air permukaan [4]. Dalam aspek tutupan lahan sering kali terjadinya alih guna lahan dan pengurangan jumlah ruang terbuka hijau ataupun catchment area hujan sehingga meningkatkan potensi banjir. Pada aspek kualitas udara, dikarenakan adanya emisi dari kendaraan bermotor, mengakibatkan penurunan kualitas udara ambien perkotaan [5].

Pengelolaan lingkungan yang tidak tepat berpengaruh pada indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH). Nilai IKLH dipengaruhi oleh 3 nilai utama dari indeks kualitas air (IKA), indeks kualitas udara (IKU), dan indeks kualitas lahan (IKL). Ketiga nilai tersebut memberikan porsi pada nilai akhir IKLH. Lebih jauh lagi, IKLH menggambarkan bagaimana tingkat kelayakan suatu kota bagi menunjang kualitas hidup dari penduduk perkotaan itu sendiri [6]. Nilai IKLH yang baik merupakan upaya secara kuantitatif dalam merekam kualitas hidup penduduk secara terukur. Kualitas air, kualitas udara dan kualitas lahan tersebut, memerlukan peningkatan secara berkesinambungan, terutama untuk meningkatkan nilai IKLH Kota Samarinda.

Kecamatan Samarinda Utara merupakan kecamatan yang terus berkembang sebagai pusat pertumbuhan masyarakat baru di Kota Samarinda. dengan jumlah penduduk terbanyak ketiga di Samarinda setelah Kecamatan Sungai Kunjung dan Kecamatan Samarinda Ulu. Dari citra satelit didapatkan informasi bahwa Kecamatan Samarinda Utara selain memiliki area pemukiman dan usaha, terdapat pula kegiatan aktivitas pertambangan. Dengan demikian, maka Kecamatan Samarinda Utara perlu memperhatikan pengelolaan lingkungannya agar dapat terus menyeimbangkan antara pertumbuhan fisik ekonomi dan keberlanjutan dalam aspek lingkungan.

Pengabdian masyarakat ini berupa kegiatan pelatihan lingkungan yang dilakukan pada Kecamatan Samarinda Utara. Kegiatan ini diikuti peserta yang berasal dari Pegawai kecamatan dan Kelurahan-kelurahan yang ada di Kecamatan Samarinda Utara, Para Kepala RT, Pelaku Usaha dan Lembaga Swadaya Masyarakat. Diharapkan pelatihan ini dapat mendukung peningkatan nilai dari IKLH Kota Samarinda

## METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengelolaan lingkungan pada Kecamatan Samarinda Utara dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 12.00 WITA. Tempat pelaksanaan dilakukan pada ruang pertemuan di Kantor Kecamatan Samarinda Utara. Pelaksanaan kegiatan berupa penyebaran kuesioner pelatihan, penyampaian materi pengelolaan lingkungan dan diskusi. Kuesioner diisi menggunakan google form yang telah disiapkan narasumber. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan gambaran pemahaman dari peserta pelatihan. Narasumber terdiri dari 3 orang yaitu Ir. Fahrizal Adnan, S.T., M.Sc. dan Ir. Febrina Zulya, S.T., M.T. yang berasal dari Program Studi S1 Teknik Lingkungan Universitas Mulawarman serta Munaji Mahbub Afif S.T., M.Si. yang berasal dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda. Materi yang disampaikan dengan interaktif dibagi menjadi beberapa tema yaitu persampahan, pengelolaan air, alih guna lahan dan kualitas udara.





**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pengelolaan lingkungan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil pelatihan didapatkan peningkatan pemahaman peserta terkait pengelolaan lingkungan. Sebelum pelatihan didapatkan 6 dari 14 responden mengatakan kurang tahu dan tidak tahu terkait pengelolaan sanitasi persampahan. 7 dari 14 responden juga menyampaikan tidak tahu atau kurang tahu terkait pengelolaan air limbah domestik *black water* dan *grey water*. Setelah pelatihan didapatkan hasil bahwa seluruh responden menyampaikan peningkatan pemahamannya terkait pengelolaan lingkungan.

Pelatihan dilakukan dengan menjelaskan paradigman pengelolaan sampah berdasarkan Undangundang mengenai sampah dan Kebijakan strategis nasional mengenai pengelolaan sampah yang terdiri dari aspek pengurangan dan penanganan sampah. Aspek pengurangan sampah merupakan upaya pengelolaan sampah dengan mengurangi timbulan sampah di sumber sampah dengan melakukan aktifitas menggunakan kembali (*reuse*), mengurangi pemakaian (*reduce*) dan mendaur ulang (*recycle*). Pada aktifitas pengurangan sampah dilakukan oleh masyarakat. Pengelolaan sampah berupa penanganan sampah merupakan aktifitas yang terdiri dari pewadahan, pemilahan dan pengangkutan sampah dari sumber timbulan menuju Tempat Pembuangan sementara Sampah (TPS), Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Kegiatan penanganan samapah ini merupakan tanggung jawab dari pemerintah. Tarhet pengelolaan sampah dilakukan dengan persentase 30% untuk pengurangan sampah dan 70% untuk penanganan sampah. Dalam upaya pengendalian banjir, dapat diaplikasikan teknologi sumur resapan dan biopori. Selain itu upaya untuk meningkatkan vegetasi dan ruang terbuka hijau dengan penanaman pohon merupak upaya yang direkomendasikan dari pelatihan ini. Dalam pengolahan air limbah dapat menerapkan teknologi grease trap (penangkap minyak/lemak). Teknologi dapat diimplementasikan sesuai dengan skala jumlah air limbah domestik yang mengandung minyak dan lemak.

Pada akhir sesi, peserta diminta untuk mentandatangani surat komitmen bersama untuk dapat berupaya melakukan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan penguatan komitmen bersama dalam pengelolaan lingkungan yang diharapkan dapat meningkatkan nilai IKLH dari Kota Samarinda.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan ini berhasil mningkatkan pemahaman dari seluruh peserta pelatihan dalam rangka pengelolaan lingkungan di lingkungan Kecamatan Samarinda Utara. Peserta diharapkan dapat meningkatkan upaya pengelolaan lingkungan dengan penerapan teknologi tepat guna yang telah

*Pelatihan Pengelolaan Lingkungan untuk meningkatkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Samarinda pada Kecamatan Samarinda Utara (Fahrizal Adnan)*



ISSN: 1907-5995

disampaikan oleh narasumber. Kegiatan ini disarankan dapat dilaksanakan di setiap kelurahan sebagai penguatan pemahaman terkait pengelolaan lingkungan dan semakin memperluas cakupan dukungan dari pencapaian IKLH Kota Samarinda.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada 1) Kecamatan Samarinda Utara 2) Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda dan 3) Fakultas Teknik Universitas Mulawarman.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Undang-undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- [2] Undang-undang Nomor 26 Tahun, 2007 tentang Penataan Ruang
- [3] Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional
- [4] Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
- [5] Peraturan Menteri Lingkungan hidup dan kehutanan nomor P.10/Menlhk/Setjen/PLB.0/4/2018 tentang Pedoman Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- [6] Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga